

## Polisi Alihkan Arus Lalu Lintas saat Sidang Perdana Ferdy Sambo

JAKARTA (IM) - Polisi akan melakukan pengalihan arus lalu lintas di sekitar Pengadilan Negeri Jakarta Selatan saat sidang perdana Ferdy Sambo dkk, Senin (17/10).

Kepala Bagian Operasi (Kabag Ops) Polres Metro Jakarta Selatan AKBP Ruslan Idris mengatakan, pihak kepolisian telah menyiapkan rekayasa lalu lintas dengan skema pengalihan arus di sekitar Jalan Ampera Raya, Jakarta Selatan.

"Iya ada (pengalihan arus lalu lintas)," kata AKBP Ruslan saat dihubungi, Minggu (16/10).

Meski begitu, Ruslan menyebut pengalihan arus lalu lintas itu masih bersifat situasional jika adanya kepadatan di sekitar lokasi.

"Iya, situasional, kalau di depan PN crowded (padat)," ucapnya.

Berikut skema pengalihan arus lalu lintas yang telah disiapkan pihak kepolisian saat sidang perdana Ferdy Sambo ds digelar:

1. Arus lalu lintas dari Jalan Pejaten menuju Jalan Ampera Raya dibelokkan ke kanan melalui pertigaan Madrasah ke Jalan Madrasah.

2. Arus lalu lintas dari arah Jalan Madrasah mengarah Jalan Ampera Raya dibelokkan ke kiri di pertigaan Madrasah ke Jalan Pejaten.

3. Arus lalu lintas dari

Jalan TB Simatupang arah timur yang mengarah Jalan Ampera Raya diluruskan ke arah Ragunan.

4. Arus lalu lintas dari Jalan Cilandak KKO yang mengarah Jalan Ampera Raya dibelokkan ke kanan ke arah Ragunan.

5. arus lalu lintas dari Jalan TB Simatupang arah selatan yang mengarah Jalan Ampera Raya diluruskan ke arah Fatmawati.

Sidang perdana Ferdy Sambo dkk digelar mulai Hari ini, Senin (17/10).

Empat terdakwa kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J akan dihadirkan. Keempatnya yaitu Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Bripta Ricky Rizal, dan Kuwat Maruf.

Sementara terdakwa lainnya, yaitu Bharada Rihard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E akan disidang terpisah yakni pada Selasa (18/7).

Sedangkan untuk para tersangka di perkara lain yakni merintangi penyidikan atau *obstruction of justice* tewasnya Brigadir J ini akan digelar pada Rabu (19/10). Ada enam tersangka *obstruction of justice* ini yakni Brigjen Hendra Kurniawan, Kombes Agus Nurpatria, AKBP Arif Rahman, Kompol Baiquni, Kompol Chuck Putranto dan AKP Irfan Widyanto. • Ius

FOTO: IM/FRANS



### SINERGI BERKOMITMEN KAWAL PEMBANGUNAN IKN

Polri dan Majelis Adat Dayak Nasional (MADN) bersinergi untuk terus mendukung dan mengawal pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur (Kaltim). Komitmen untuk menyukseskan pembangunan IKN tersebut dituangkan dalam pernyataan sikap yang diserukan bersama di titik 0 kilometer, Sabtu (15/10). Tampak dalam foto Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (tengah) didampingi jajarannya berfoto bersama Majelis Adat Dayak Nasional.

## Irjen Teddy Minahasa Dipromosikan Jadi Kapolda Jatim, Ada Masalah Proses Wanjakti?

Mabes Polri menetapkan mantan Kapolda Sumatera Barat (Sumbar), Irjen Teddy Minahasa sebagai tersangka peredaran 5 kilogram sabu, barang bukti yang disita dari pengedar narkoba.

JAKARTA (IM) - Peneliti Institute for Security and Strategic Studies (ISESS) Bidang Kepolisian Bambang Rukmianto menduga lolosnya Irjen Teddy Minahasa mendapatkan promosi sebagai Kapolda Jawa Timur (Jatim) karena ada masalah dalam proses di Dewan Jabatan dan Kepangkatan

Tinggi (Wanjakti). Jenderal bintang dua tersebut diduga turut mengedarkan narkoba. Tapi, kenapa baru baru terungkap ke publik empat hari setelah Kapolri menunjuknya sebagai Kapolda Jawa Timur yang baru. "Artinya ada problem dalam proses Wanjakti dewan ja-

batan dan kepangkatan tinggi," kata Bambang saat dihubungi wartawan, Minggu (16/10). Bambang mempertanyakan apakah Badan Intelijen dan Keamanan (Baintelkam), Divisi Profesi dan Pengamanan (Divpropam) tidak memberikan masukan kepada Kapolri terkait penunjukan Teddy?

Kemungkinan lainnya adalah adanya intervensi dari pihak eksternal yang membuat perwira tinggi bermasalah dipromosikan mendapatkan jadwal strategis. Intervensi tersebut, kata dia, bisa dari titipan politisi. "Untuk mengamankan kepentingannya (politisi) lah,"

ujar Bambang. Di sisi lain, Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di Polri tidak memiliki rekam jejak anggotanya yang digadagadag duduk di posisi penting. Selain itu, terdapat rahasia umum bahwa *merit system* di Polri diwarnai nepotisme, koneksi, hingga gratifikasi. Hal ini mengakibatkan munculnya faksi, geng, atau gerbong-gerbong dalam tubuh Korps Bhayangkara.

"Akibatnya munculah Irjen Teddy Minahasa, menyusul Ferdy Sambo dan lain-lain," tuturnya.

Sebelumnya, Mabes Polri menetapkan mantan Kapolda Sumatera Barat (Sumbar), Irjen Teddy Minahasa seb-

agai tersangka, Jumat (14/10), setelah sebelumnya menjalani pemeriksaan di Polda Metro Jaya. Jenderal berharta Rp 29,9 miliar tersebut diduga terlibat dalam peredaran narkoba jenis sabu.

Teddy Minahasa dijerat dengan Pasal 114 Ayat 2 subside Pasal 112 Ayat 2, juncto Pasal 132 Ayat 1, juncto Pasal 55 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 dengan ancaman hukuman maksimal hukuman mati dan hukuman minimal 20 tahun.

Kasus Teddy lantas menjadi sorotan. Sebab, ia baru saja ditunjuk menggantikan Irjen Nico Afinta yang dicopot pasca tragedi Kanjuruhan yang menewaskan ratusan supporter Arema. • Ius



FOTO: IM/FRANS

### POLDA METRO JAYA AMANKAN 18 ORANG DALAM OPERASI KEJAHATAN JALANAN

Polda Metro Jaya menggelar Operasi Kejahatan Jalanan di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya pada Minggu (16/10). Operasi digelar serentak di 13 Polres jajaran Polda Metro Jaya dan 18 orang diamankan karena kedapatan membawa sajam, dan perjudian. Kegiatan ini bertujuan memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa Polda Metro Jaya berkomitmen untuk terus menjaga Wilayah Hukum Polda Metro Jaya agar tetap dalam situasi aman.

### KASUS TRAGEDI KANJURUHAN MALANG

## Tiga Kali Diperiksa Polisi, Dirut PT LIB Tak Juga Ditahan

JAKARTA (IM) - Polda Jatim bergerak cepat melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah tersangka tragedi Stadion Kanjuruhan Malang, yang menewaskan 132 orang, termasuk 2 anggota polisi. Salah satu tersangka yang diperiksa adalah, Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (Dirut PT LIB), Akhmad Hadian Lukita.

Akhmad Hadian sendiri tercatat sudah tiga kali menjalani pemeriksaan sebagai tersangka di Polda Jatim. Namun ia tidak ditahan.

Mustofa Abidin tim kuasa hukum Lukita mengatakan, ada beberapa barang bukti dokumen yang belum bisa diberikan kepada penyidik.

"Kita masih belum bisa memberikan, semua terserah dari pihak penyidik kapan kita akan dipanggil lagi seperti itu," kata Mustofa pada awak media, beberapa waktu lalu.

Sementara saat ditanya alasan kliennya yang belum ditahan oleh penyidik, Mustofa mengatakan, bahwa pemeriksaan hingga saat ini belum selesai.

"Karena ini belum selesai, tidak tahu ditahan atau tidak. Tapi pemeriksaan ini masih memerlukan pendalaman dan kita siap sewaktu-waktu dipanggil," tuturnya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Dirmanto mengungkap alasan penyidik belum bisa menahan Akhmad Hadian Lukita.

"Jadi nanti akan dilakukan pemeriksaan ulang. Untuk sementara yang bersangkutan sudah dinyatakan cukup," tegasnya.

Para tersangka disangka melanggar Pasal 359 dan 360 KUHP tentang menyebabkan orang mati ataupun luka-luka berat karena kealpaan dan pasal 103 ayat (1) Jo Pasal 52 UU Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan.

Akhmad Hadian Lukita diperiksa penyidik Polda Jatim pada Rabu (12/10) lalu. Ia diperiksa sebagai tersangka atas tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang, pada Sabtu (1/10) malam.

Akhmad Hadian Lukita didampingi kuasa hukumnya untuk menjalani proses pemeriksaan.

Amir Burhanuddin, kuasa hukum Akhmad Hadian, menyebut beberapa pertanyaan yang dicecar tim penyidik hampir sama seperti ketika diperiksa sebagai saksi. Namun, dalam pemeriksaan ini masih dibutuhkan penjelasan lebih detail.

"Banyak hal terkait waktu, terkait inspeksi, macam-macam," katanya.

Amir menambahkan, materi pemeriksaan sebagai tersangka ini lebih banyak terkait waktu pertandingan dan juga inspeksi stadion. Hingga sore ini, Akhmad masih menjalani pemeriksaan di ruang penyidik Reskrim Polda Jatim.

Sebagaimana diketahui, Polri sudah menetapkan enam orang tersangka dalam peristiwa di Stadion Kanjuruhan. Mereka adalah Direktur Utama Liga Indonesia Baru (LIB) Akhmad Hadian Lukita, Ketua Panitia Pelaksana Arema Malang Abdul Haris, Security Officer Suko Sutrisno. Kemudian, Kabag Ops Polres Malang Kompol Wahyu Setyo Pranoto, Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi dan Komandan Kompi Brimob Polda Jatim AKP Hasdraman.

Atas perbuatannya para tersangka disangka melanggar Pasal 359 dan 360 KUHP tentang menyebabkan orang mati ataupun luka-luka berat karena kealpaan dan pasal 103 ayat (1) Jo Pasal 52 UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. • Ius

## Begini Sosok Irjen Teddy Minahasa di Mata Masyarakat Padang

PADANG (IM) - Tersangka Irjen Pol Teddy Minahasa (TM) terancam hukuman mati sebagai pengendali dalam kasus narkoba. Mantan Kapolda Sumbar itu diduga mengendalikan peredaran narkoba jenis sabu sebanyak 5 Kg Sabu, di mana sebanyak 3,3 Kg sabu sudah diamankan, selain itu sebanyak 1,7 Kg sudah dijual oleh saudara DG.

Kasus ini menjadi sorotan masyarakat. Bahkan warga yang tinggal sekitar rumah dinas Polda Sumatera Barat, jalan Rasuna Said, Kelurahan Rimbo Kaluang, Kecamatan Padang Barat, juga memberikan penilaian.

Berdasarkan penelusuran wartawan, rumah dinas mantan Kapolres Malang Kota itu tersebut kondisinya seperti kosong, tidak ada kendaraan roda dua dan empat yang parkir di halaman rumah dinas tersebut.

Hanya terlihat dua orang penjaga rumah dinas tersebut yang memakai dinas kepolisian, satu orang duduk di pos jaga dan satu

lagi sedang berjalan-jalan melihat kondisi. Sedangkan pintu gerbang rumah dinas tersebut terbuka lebar. "Kemarin ada satu unit truk towing berada di halaman rumah dinas. Sekitar pukul 15.06 WIB, truk towing mengangkut satu unit mobil toyota warna hijau army keluar dari gerbang. Tapi tidak tahu dibawa kemana," kata HN (56) warga sekitar yang sedang mengantar parkir, Minggu (16/10).

Menurut HN, selama Kapolda Sumbar saat ini, dia merasakan agak kurang berburat dengan masyarakat. "Kalau dibanding dengan pak Toni Hermanto, beliau berburat dengan masyarakat setempat, kadang kasih bantuan pada saat Covid beberapa lalu," katanya.

IN (45) seorang pedagang asongan rokok di dekat rumah dinas Polda Sumbar, menuturkan, kadang dia hanya ke luar dengan moge bersama rombongannya, tapi mungkin dia jarang di rumah dinasnya.

"Biasanya kalau ada dia, pak kapolda ini ke luar dengan moge bersama temannya," ujarnya. Kata IN beda dengan kapolda lama Toni, sebelum Kapolda Teddy Minahasa. "Saat masa pak Toni dulu, beliau sedang olahraga sama warga, bahkan sebelum dia pindah dia memberikan bantuan dua unit sepeda kepada pengurus masjid di depan sini. Katanya sih untuk olahraga," katanya.

Menurut pengakuan salah seorang pekerja di rumah makan yang berada di samping rumah dinas Kapolda Sumbar, Teddy Minahas tidak pernah singgah atau membeli ke rumah makan mereka.

"Mana ada dia beli disini makannya pak," katanya sambil tersenyum.

Informasinya, seharusnya hari ini, Senin (17/10) akan ada serah terima jabatan (Sertijab) Kapolda. Namun, berdasarkan pantauan pada Minggu (16/10) siang, tidak ada terlihat persiapan serah terima jabatan tersebut, termasuk karangan bunga yang biasanya menghiasi bagian depan Mapolda. • Ius



FOTO: ANTARA

### SOSIALISASI CEGAH PENCURIAN

Petugas gabungan dari Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja Solo memberikan sosialisasi untuk mencegah pencurian kepada warga saat Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau Car Free Day (CFD) di Solo, Jawa Tengah, Minggu (16/10). Selain sebagai antisipasi tindakan pencurian, sosialisasi tersebut digelar untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi warga saat beraktivitas di CFD Solo.

## Brigjen Krishna Murti Dapat Promosi Menjadi Kadiv Hubinter Mabes Polri

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mempromosikan Brigadir Jenderal (Brigjen) Krishna Murti sebagai Kepala Divisi Hubungan Internasional (Kadivhubinter) Mabes Polri. Krishna sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Misi Internasional (Karomisinter) di Divisi Hubinter Polri.

Promosi itu tertuang dalam Surat Telegram Kapolri dengan nomor ST/2224/X/KEP/2022 tertanggal 14 Oktober 2022 yang ditandatangani AS SDM Polri Irjen Pol Wahyu Widada.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengatakan, mutasi dan rotasi dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja institusi Polri.

"Penggantian para kapolda yang pensiun, dan promosi lainnya guna meningkatkan kinerja organisasi," kata Dedi kepada wartawan, Jumat (14/10) lalu.

Selain Krishna, Kapolri juga menunjuk Direktur Tindakan Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian menjadi Kapolda Kalimantan Selatan. Kapolri juga mempromosikan Irjen Suharyono selaku Pati Bareskrim Polri yang ditugaskan pada OJK menjadi Kapolda Sumatera Barat (Sumbar).

Kemudian, Irjen Midi Siswoko juga dipromosikan sebagai Kapolda Maluku Utara (Malut). Irjen Midi sebelumnya menjabat Pati Baintelkam.

Tak hanya itu, Kapolri juga mempromosikan Irjen Teddy Minahasa, yang terjerat kasus narkoba. Kini, Irjen Teddy dimutasi sebagai Pati Yanma Polri.

Berikut daftar 17 personel polisi yang dimutasi dan dirotasi:

1. Irjen Pol Eko Indra Heri sebelumnya Koorsahli Kapolda dimutasi sebagai Pati Bareskrim Polri (Persiapan penugasan luar struktur).

2. Irjen Asep Suhendar akan masuk masa pensiun. Sebelumnya menjabat Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

3. Irjen Pol Mulyatno akan masuk masa pensiun. Sebelumnya menjabat Kapolda Sulawesi Utara (Sulut). Irjen Pol Rikwanto akan masuk masa pensiun. Sebelumnya

menjabat Kapolda Kalimantan Selatan (Kalsel).

4. Irjen Pol Teddy Minahasa yang semula Kapolda Sumatera Barat (Sumbar) dan sempat dimutasi sebagai Kapolda Jawa Timur tetapi belum dilantik. Kini, dimutasi sebagai Pati Yanma Polri.

5. Irjen Pol Rusdi Hartono yang sebelumnya menjabat Widaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri dan sempat dimutasi sebagai Kapolda Sumbar tetapi belum dilantik. Kini, dimutasi sebagai Kapolda Jambi.

6. Irjen Pol Toni Harmanto yang sebelumnya menjabat Kapolda Sumatera Selatan (Sumsel) dimutasi menjadi Kapolda Jawa Timur (Jatim). Irjen Pol Albertus Rachmad Wibowo yang sebelumnya menjabat Kapolda Jambi dimutasi sebagai Kapolda Sumatera Selatan (Sumsel).

7. Irjen Suwondo Nainggolan yang sebelumnya menjabat Kakorbinmas Baharkam Polri menjadi Kapolda DIY.

8. Irjen Pol Setyo Budiyo yang sebelumnya menjabat Kapolda Nusa Tenggara Timur (NTT) dimutasi sebagai Kapolda Sulawesi Utara (Sulut).

9. Irjen Pol Johannis Asadoma yang sebelumnya menjabat Kadivhubinter Polri dimutasi sebagai Kapolda NTT.

10. Irjen Pol Risyapudin Nursin yang sebelumnya menjabat Kapolda Malut dimutasi sebagai Koorsahli Kapolda.

11. Irjen Pol Suharyono yang sebelumnya menjabat Pati Bareskrim Polri dengan penugasan pada OJK dimutasi menjadi Kapolda Sumbar.

12. Irjen Pol Midi Siswoko yang sebelumnya menjabat Pati Baintelkam Polri dengan penugasan pada BIN dimutasi menjadi Kapolda Malut.

13. Brigjen Andi Rian R Djajadi yang sebelumnya menjabat Dirtipidum Bareskrim Polri diangkat sebagai Kapolda Kalimantan Selatan (Kalsel).

14. Irjen Pol Hary Sudwijanto yang sebelumnya menjabat Pati Bareskrim Polri dengan penugasan pada BPN dimutasi menjadi Kakorbinmas Baharkam Polri.

15. Brigjen Krishna Murti yang sebelumnya menjabat Karomisinter Divhubinter Polri dimutasi menjadi Kadivhubinter Polri. • Ius